

Dedi Mulyadi Dilaporkan ke Bareskrim Buntut Anak ke Barak Militer



Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi mengunjungi Kampung Baru di Harjamukti, Depok, yang menjelaskan status warga tanpa KTP. (Beritasatu/Fahri Ali)

Jakarta, Beritasatu.com - Gubernur Jawa Barat (Jabar), Dedi Mulyadi dilaporkan ke Bareskrim Polri terkait kebijakan mengirim anak-anak ke barak militer. Kebijakan ini dinilai tak sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

"Saya Adhel Setiawan, seorang tua murid yang sekolah di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Hari ini kami melaporkan Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi ke Bareskrim Polri terkait dengan kebijakannya yang menempatkan anak-anak bermasalah dalam perilaku ke dalam barak militer," kata pelapor, Adhel Setiawan, di kantor Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (5/6/2025).

Adhel menerangkan, dia juga sudah melapor ke Komnas HAM beberapa waktu sebelumnya. Sembari menanti proses di sana, dirinya memutuskan untuk turut melaporkan ke Bareskrim Polri terkait dugaan unsur pidana dari kebijakan tersebut.

Bacalah teks Berita di atas dengan kritis, kemudian jawab pertanyaan-pertanyaan pada tabel berikut!

Menginterpretasi + Decoding (Membongkar Informasi) 1. Tuliskan judul berita, media penerbit, dan tanggal terbit . 2. Ringkaslah isi berita dalam 3–4 kalimat yang memuat unsur 5W+1H. 3. Sebutkan semua unsur multimodal yang terlihat (gambar, suara simbol, warna, tipografi).	Jawab:
Menganalisis + Meaning Making (Membuat Makna) 4. Jelaskan makna atau pesan utama yang disampaikan berita jika teks dan elemen visual digabungkan. 5. Tuliskan dalam 3–4 kalimat bagaimana Anda memahami isu ini.	
Menginferensi + Using (Menggunakan Informasi) 6. Cari sumber berita tersebut (tautan berita, penulis, dan media penerbit) dengan memanfaatkan media digital/ platform online, kemudian paparkan simpulan awal dengan bukti multimodal yang sudah anda dapatkan.	
Mengevaluasi + Analysing 7. Temukan lima kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam berita yang menurut Anda memiliki potensi bias atau bukti jika berita tersebut tidak akurat. 8. Analisis keterkaitan antara kredibilitas sumber berita, isi berita, latar belakang penulis, dan media penerbitnya.	
Mengeksplanasi + Persona 9. Jelaskan apakah ada indikasi framing atau berita bohong (hoax) pada berita digital tersebut, sertakan bukti yang akurat.	
Persona (Refleksi Pribadi) 10. Tuliskan pendapat Anda tentang kredibilitas berita berdasarkan hasil analisis sumber dan kekuatan argumentasi yang disajikan. Selanjutnya, jelaskan keputusan yang Anda ambil sebagai bentuk regulasi diri dalam menyikapi berita tersebut. Jika menurut Anda berita tersebut akurat dan berasal dari sumber yang kredibel, bagikan berita tersebut pada platform online yang telah disediakan disertai alasan. Namun, jika Anda menilai berita kurang kredibel, jelaskan solusi atau langkah yang seharusnya dilakukan agar berita tersebut tidak menimbulkan kesalahpahaman di ruang digital.	